

INTISARI

Latar belakang: Kejadian infeksi di rumah sakit dianggap menjadi suatu masalah yang serius karena mengancam kesehatan, petugas kesehatan dan keselamatan pasien. Infeksi yang didapat di rumah sakit telah berdampak besar pada pasien secara global, karena hal tersebut dapat meningkatkan angka kematian dan kerugian finansial secara signifikan. Saat menjalankan tugasnya dalam pemberian pengasuhan medis, para petugas/ staf rumah sakit dapat menimbulkan konsekuensi infeksi nosokomial. Salah satu strategi pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit adalah dengan penerapan sistem keselamatan pasien yakni pencegahan penularan infeksi lewat kewaspadaan standar untuk memutus rantai penularan. Kewaspadaan standar untuk memutus rantai penularan yang paling efektif adalah dengan melakukan *hand hygiene* pada petugas kesehatan.

Tujuan: Untuk mengukur kepatuhan petugas dalam melakukan *five moments for hand hygiene* dalam hal kepatuhan cuci tangan setiap *moments*, durasi efektif dan kesesuaian 6 langkah cuci tangan, sebelum dan sesudah dilakukan strategi intervensi umpan balik lewat pemantauan CCTV.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode kuasi eksperimental dengan intervensi umpan balik kepada Petugas dan pemanfaatan CCTV. Pengumpulan data akan dilakukan dengan cara pengisian daftar tilik dan pemantauan melalui CCTV sebelum dan sesudah intervensi umpan balik kepada Petugas

Hasil dan pembahasan: Setelah dilakukan intervensi umpan balik kepada subjek penelitian terjadi peningkatan kepatuhan *five moments for hand hygiene* dari 17,09% menjadi 73,50%. Durasi *hand hygiene* sebelum dilakukan intervensi dengan nilai p-value 0.000 adalah 3,27 detik menjadi 12,4 detik setelah intervensi. Dan masih ditemukan subjek penelitian yang tidak melakukan langkah-langkah cuci tangan yang sesuai prosedur (pedoman WHO) yaitu sebelum dilakukan intervensi umpan balik adalah 36,7%, setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 59,3%.

Kesimpulan dan saran: Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya hubungan peningkatan kepatuhan *five moments for hand hygiene* sebelum dan sesudah dilakukan strategi intervensi umpan balik kepada Petugas. Durasi *hand hygiene* belum optimal sesuai waktu efektif yang dipersyaratkan oleh WHO. Kesesuaian 6 langkah cuci tangan belum dilaksanakan dengan benar oleh Petugas.

Kegiatan intervensi umpan balik perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga fluktuasi kepatuhan. Dibuatkan SPO (Standar Operasional Prosedur) intervensi umpan balik Petugas di RSUD Matraman sebagai prosedur pengingat kepada Petugas tentang *five moments for hand hygiene*. Manajemen RSUD Matraman perlu melakukan evaluasi berkala kepada Petugas untuk menjamin kerajinan dan kepatuhan petugas terhadap pelaksanaan *hand hygiene*.

Kata kunci: intervensi umpan balik, pemanfaatan CCTV, durasi efektif, langkah *hand hygiene*.

ABSTRACT

Background: The incidence of infection in the hospital is also considered to be a serious problem because it threatens the health, health workers and safety of patients. Hospital-acquired infections have had a major impact on patients globally, because this can significantly increase mortality and financial losses. When carrying out their duties in providing medical care, hospital staff / other staff can have consequences for nosocomial infections. One strategy for prevention and control of nosocomial infections in hospitals is to implement a patient safety system that is prevention of transmission of infection through standard precautions to break the chain of transmission. The standard precaution to break the most effective transmission chain is to do hand hygiene for health workers.

Objective: To measure compliance of officers in five moments for hand hygiene in terms of adherence to hand washing for each moment, effective duration and suitability of 6 steps of hand washing, before and after the intervention intervention strategy was carried out through CCTV monitoring.

Method: This type of research is quantitative research with a quasi-experimental approach with feedback intervention to officers and CCTV utilization. Data collection will be carried out by filling in the checklist and monitoring through CCTV before and after the feedback intervention to Doctors and Nurses.

Result and discussion: After feedback intervention was conducted to the subject of the study there was an increase in compliance of five moments for hand hygiene from 17.09% to 73.50%. The hand hygiene duration before the intervention with a p-value of 0.000 was 3.27 seconds to 12.4 seconds after the intervention. And still found research subjects who did not take steps to wash their hands according to the procedure (WHO guidelines), namely before the feedback intervention was carried out 36.7% according to their steps, after intervention increased to 59.3%.

Conclusion and recommendation: The results of this study have shown an association of increased compliance of five moments for hand hygiene before and after the feedback intervention strategy was carried out to the Officers. The hand hygiene duration is not optimal according to the effective time required by WHO. The suitability of the 6 steps of hand washing has not been properly carried out by the Officer.

Feedback intervention activities need to be carried out regularly to maintain fluctuations in compliance. Made SPO (Standard Operating Procedure) intervention Officer feedback at Matraman Hospital as a reminder procedure to the Officer about five moments for hand hygiene. The management of the Matraman General Hospital needs to conduct periodic evaluations to the Officers to guarantee the craftsmanship and compliance of the officers towards the implementation of hand hygiene.

Key words: : feedback intervention, utility of CCTV, effective duration, hand hygiene steps.